Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Vol. 10, No. 2, Desember 2010 (77-80)
JPTM
http://journal.unnes.ac.id

HUBUNGAN ANTARA PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM KOMPETENSI PEMERIKSAAN SISTEM KEMUDI

(THE RELATION BETWEEN SCHOOL LIBRARY UTILIZATION AND STUDENTS' STUDY ACHIEVEMENTS IN STEERING SYSTEM INSPECTION COMPETENCE)

Wawan Kusnanto
Alumni Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang
Wirawan Sumbodo
Email: wsumbodo2@yahoo.com, Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang
Ramelan
Prodi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Semarang

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa dalam Standar Kompetensi Pemeriksaan Sistem kemudi Kelas II Jurusan Otomotif di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Penelitian ini adalah penelitian korelasi, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa dalam Standar Kompetensi Pemeriksaan Sistem Kemudi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2009/2010 yang berjumlah 192 siswa. Pada penelitian ini, penulis memilih secara acak tiga kelas sebagai kelas eksperimen. Data penelitian diperoleh dengan instrumen berupa angket untuk mengetahui pendapat siswa tentang hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa dalam Kompetensi Pemeriksaan Sistem Kemudi. Analisis data menggunakan teknik analisis korelasi product moment, dan pengambilan sampel dengan menggunakan teknik random sampling. Hasil peneltian menunjukkan ada hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa dalam standar kompetensi pemeriksaan sistem kemudi kelas II Jurusan otomotif di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Kata kunci: hubungan, pemanfaatan perpustakaan sekolah, prestasi belajar siswa

Abstract

This research is aimed to identify whether or not there is relation between school library utilization and students'study achievements in Steering Inspection Competence Standard in the second grade of Automotive Program at SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. The research type is the correlation one to identify whether or not the relation between the intensity of school library utilization and students' study achievements in Steering System Inspection Competence Standard. The population of the research was all second graders at SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo year 2009/2010 consisting of 192 students. In this research, the writer chose three classes randomly as experiment classes. The data of research was gained using questionnaire to find out students' opinions about the relation between school library utilization and students' study achievements in Steering System Inspection Competence. Data was analyzed using random sampling technique. The result of this research indicates that there is positive relation between school library utilization and students' study achievements in Steering System Inspection Competence Standard in second grade of Automotive Program at SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Keywords: *relation, school library utilization, students' study achievements*

PENDAHULUAN

Tujuan setiap proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil yang optimal. Hal tersebut akan tercapai apabila siswa terlibat secara aktif baik fisik, mental, maupun emosional. Suatu tujuan pembelajaran menyatakan suatu hal yang diharapkan dari pembelajaran itu dan bukan sekadar proses pembelajaran itu sendiri.

Landasan utama agar manusia dapat menghadapi tantangan hidup di tengah-tengah masyarakat salah satu diantaranya adalah manusia dituntut untuk terus-menerus belajar. Belajar erat sekali kaitannya dengan membaca, dalam hal ini dunia pendidikan dituntut untuk dapat menghasilkan manusia-manusia yang mampu dan mau belajar secara mandiri selama hidupnya.

Keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor, pada garis besarnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor dari dalam diri siswa (*intern*) dan faktor dari luar diri siswa (*ekstern*). Faktor dari dalam diri siswa merupakan faktor yang penting dalam menentukan keberhasilan belajar. Dua faktor tersebut sangat penting karena dalam proses pembelajaran sasaran utamanya adalah individu sebagai subjek belajar. Faktor penentu keberhasilan belajar adalah individu tersebut sebagai pelaku dalam kegiatan belajar. Proses belajar tidak akan berhasil tanpa kesadaran, kemauan dan keterlibatan siswa.

Seorang siswa dalam kegiatan belajar dituntut untuk memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi dari dalam diri siswa untuk melakukan usaha belajar (Kemp, 1994: 154). Belajar merupakan usaha untuk memenuhi kebutuhan diri siswa dan bukan semata-mata tekanan guru maupun pihak lain. Sikap mandiri dalam diri siswa akan mendukung tercapainya tujuan belajar sebagaimana yang diharapkan. Kemandirian merupakan salah satu unsur yang penting dimiliki siswa dalam belajar mengajar dan jelas akan memperbaiki mutunya karena menyangkut inisiatif siswa.

Kemandirian belajar yang dimiliki siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu di sekolah maupun di rumah, buku-buku pegangan yang ditetapkan oleh guru, perpustakaan sekolah dan lain sebagainya. Kemandirian ini menekankan pada aktivitas, siswa dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilannya dalam belajar. Kemandirian belajar mengembangkan kognitif yang tinggi, hal tersebut karena siswa terbiasa menghadapi tugas dan sumber belajar yang ada, serta mengadakan diskusi dengan teman bila menghadapi kesulitan. Faktor lain yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah mutu pendidikan di sekolah berupa kelengkapan sarana dan prasarana berupa gedung, fasilitas belajar dan kelengkapan buku- buku perpustakaan.

Salah satu cara yang perlu dilakukan agar kegiatan belajar berhasil yaitu kunjungan ke perpustakaan sekolah. Kunjungan ke perpustakaan sekolah harus dijadikan kebiasaan rutin atau bahkan menjadi kegemaran pribadi untuk lebih mengenal perpustakaan dan dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah diharapkan kesulitan-kesulitan belajar dapat teratasi.

Basuki (1994: 56) menyatakan bahwa perpustakaan sekolah bertujuan menyerap dan menghimpun informasi, mewujudkan suatu wadah pengetahuan yang terorganisasi, menumbuhkan kemampuan menikmati pengalaman imajinatif, membantu perkembangan kecakapan bahasa dan daya pikir, mendidik murid agar dapat menggunakan dan memelihara bahan pustaka secara efisien serta memberikan dasar ke arah studi mandiri. Oleh karena itu minat baca di perpustakan memegang peranan penting dalam mempertinggi mutu pendidikan.

Pendidikan dan pemanfaatan perpustakaan sekolah mempunyai hubungan yang positif, sehingga merupakan dua subjek yang saling berpengaruh. Intensitas kunjungan perpustakaan sekolah memegang peranan penting dalam meningkatnya mutu pendidikan karena mampu menghasilkan manusia-manusia yang mampu dan mau belajar secara mandiri. Perpustakaan sekolah merupakan suatu hal yang harus diupayakan sebagai salah satu sarana belajar bagi siswa, sehingga akan memberi pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa.

Berdasar latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa dalam Standar Kompetensi Pemeriksaan Sistem Kemudi

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian korelasi, untuk mengetahui ada tidaknya hubungan intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa dalam Standar Kompetensi Pemeriksaan Sistem Kemudi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas II SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo tahun pelajaran 2009/2010 yang terbagi dalam 6 kelas, yaitu kelas TKR I – TKR VI, dengan jumlah siswa masing-masing kelas adalah 34 siswa, jadi populasi berjumlah 192 siswa.

Pada penelitian ini, penulis memilih secara acak tiga kelas sebagai kelas eksperimen. Kelas TKR I, II, dan V masing-masing kelas berjumlah 34 siswa. Jadi sebanyak 100 siswa sebagai eksperimen. Data penelitian diperoleh dengan instrumen berupa angket untuk mengetahui pendapat siswa tentang hubungan pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa dalam Standar Kompetensi Pemeriksaan Sistem kemudi Kelas II Jurusan Otomotif di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Dalam angket terdapat beberapa indikator diantaranya: ruangan perpustakaan sekolah, koleksi bahan pustaka, suasana perpustakaan sekolah, pelayanan perpusta-kaan sekolah, tujuan ke perpustakaan sekolah, rata-rata jumlah peminjaman buku, frekuensi kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah.

HASIL PENELITIAN

Hasil analisis korelasi diperoleh besarnya koefisien korelasi sebesar 0,513. Hasil uji korelasi menunjukan bahwa r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,513 sedangkan pada r_{tabel} dengan N = 100 sebesar 0,195. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,513 > 0,195) maka terdapat hubungan antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa dalam standar kompetensi pemeriksaan sistem kemudi kelas II jurusan otomotif di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Hasil korelasi tersebut diuji signifikansi dengan uji t. Hasil analisis uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,917 sedangkan pada db = N -2 = 100 - 2 = 98 diperoleh t tabel sebesar 1,98. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (5,917 < 1,98) maka Ha yang berbunyi "Ada hubungan positif antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa dalam standar kompetensi pemeriksaan sistem kemudi kelas II jurusan otomotif di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo" diterima.

PEMBAHASAN

Prestasi belajar merupakan indikator keberhasilan suatu proses pembelajaran. Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Dua faktor tersebut sangat penting karena dalam proses pembelajaran sasaran utamanya adalah individu sebagai subjek belajar. Seorang siswa dalam kegiatan belajar dituntut untuk memiliki sikap mandiri, artinya siswa perlu memiliki kesadaran, kemauan dan motivasi dari dalam diri siswa untuk melakukan usaha belajar (Kemp, 1994: 154). Kemandirian belajar yang dimiliki siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu di sekolah maupun di rumah, buku-buku pegangan yang ditetapkan oleh guru, perpustakaan sekolah dan lain sebagainya. Pendidikan dan pemanfaatan perpustakaan sekolah mempunyai hubungan yang positif, sehingga merupakan dua subjek yang saling berpengaruh. Pemanfaatan perpustakaan sekolah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah aktivitas atau gerakan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sekolah dalam artian mengambil keuntungan dari pembacaan dan penelaahan buku-buku atau pustaka lainnya di perpustakaan sekolah.

Berdasarkan Hasil analisis korelasi diperoleh besarnya koefisien korelasi sebesar 0,513. Hasil uji korelasi menunjukan bahwa r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,513 sedangkan pada r_{tabel} dengan N = 100 sebesar 0,195. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,513 > 0,195) maka terdapat hubungan antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa dalam standar kompetensi pemeriksaan sistem kemudi kelas II jurusan otomotif di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo.

Hasil korelasi tersebut diuji signifikansi dengan uji t. Hasil analisis uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,917 sedangkan pada db = N -2 = 100 - 2 = 98 diperoleh t tabel sebesar 1,98. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (5,917 < 1,98), dengan ini hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara intensitas pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa dalam standar kompetensi pemeriksaan sistem kemudi kelas II jurusan otomotif di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Hal ini berarti bahwa siswa dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah yang baik akan memperoleh prestasi yang baik pula, sedangkan siswa dengan pemanfaatan perpustakaan sekolah yang kurang baik memiliki kecenderungan memiliki prestasi belajar yang kurang baik pula.

Pemanfaatan perpustakaan memiliki peran yang penting dalam menambah pengetahuan dan wawasan siswa, siswa dengan intensitas pemanfaatan perpustakaan yang baik tentunya frekuensi kunjungan dan peminjaman buku-buku yang berfungsi untuk menambah pengetahuan juga akan sering dilakukan. Perpustakaan sekolah dapat menyumbangkan bantuan yang besar yang berguna, sehingga semua siswa mendapat kesempatan yang sama untuk mempertinggi daya serap dan penalaran dalam proses pendidikan di sekolah tersebut. Dengan selalu memanfaatkan perpustakaan sekolah tentunya akan membantu siswa dalam mengembangkan kecakapan bahasa, daya pikir dan penalaran pada diri siswa.

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik, sehingga secara tidak langsung prestasi belajar yang dicapai oleh siswa termasuk dalam kategori baik pula. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa dengan memanfaatkan perpustakaan sekolah dengan baik maka dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal itu disebabkan karena perpustakaan sekolah merupakan salah satu faktor yang menunjang peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Basuki (1994: 54) bahwa perpustakaan sekolah sebagai perangkat pendidikan di sekolah merupakan bagian integral dalam sistem kurikulum, berfungsi sebagai: Sebagai pusat kegiatan belajar – mengajar, perpustakaan sekolah menyediakan untuk mendukung proses belajar mengajar, Sebagai pusat penelitian sederhana, perpustakaan sekolah menyediakan koleksi bahan pustaka yang bermanfaat untuk melaksanakan penelitian sederhana bagi siswa, Sebagai pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan dan rekreasi serta kebutuhan siswa. dan Sebagai tempat untuk menyediakan informasi yang *up to date* bagi siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil peneltian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan Ada hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan prestasi belajar siswa dalam standar kompetensi pemeriksaan sistem kemudi kelas II Jurusan otomotif di SMK Muhammadiyah 1 Sukoharjo. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 5,917 sedangkan pada db = N - 2 = 100 – 2 = 98 diperoleh t tabel sebesar 1,98. Karena nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (5,917 < 1,98).

Saran

1. Sekolah di harapkan memperbanyak koleksi buku-buku pelajaran dan jurnal ilmiah terbaru, sehingga siswa tidak jenuh dengan buku lama yang ada diperpustakaan.
2. Ruangan perpustakaan dibuat senyaman mungkin sehingga menarik minat siswa untuk memnfaatkan perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Basuki, Sulistyo dkk. 1998. *Kepustakawanan Indonesia*. Universitas Katolik Soegija Pranata, Semarang.

Kemp, Jerrold E. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran*. ITB, Bandung.

Yusuf, Taslimah. 1996. Manajemen Perpustakaan Umum. Jakarta: Universitas Terbuka.

ISSN 1412-1247